

**PENGUNAAN PENDEKATAN *DISCOVERY* UNTUK MENINGKATKAN
MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS III PADA
PEMBELAJARAN IPA DI SDN 26 LUBUK ALUNG**

Masni¹, Wince Hendri², Erwinsyah Satria¹,
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta.
E-mail : Masni10_gmail.com

Abstract

The study was backed by by the lack of interest in learning of students in learning the IPA in class III SD Negeri 26 Lubuk Alung caused at the time the learning process of teachers is more appropriate to use the lecture method on low-impact student learning outcomes. The purpose of this research is to increase students ' interest in learning the IPA class III with the approach of the Discovery in the depths of SDN 26 Lubuk Alung. This type of research is research action class. The subject of this research is the grade III SD Negeri 26 Lubuk Alung. Research instrument used is the observation sheet activity observation sheet interest teachers, students, and student learning outcomes tests sheet. Based on the research results obtained cycles I and II obtained an average score percentage interest students in asking 55% increased 70%, in answering the question 65% increased 85%, a 65% increase in cooperation of 85%, in finding a 65% increased 80%, and suggested a 40% increased 75%. While the results of the study on cycles I and II obtained an average score of 70% percentage increase of 90%. From the results it can be concluded that the IPA learning by using Discovery approach can improve student learning and outcomes interest class III SD Negeri 26 Lubuk Alung. Based on these research results researchers suggest that teachers can implement Discovery approach in learning the IPA.

Keywords: Interest, Discovery, Learning The IPA Strategy

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan pengamatan dan pengalaman peneliti selama di lapangan kelas III SD Negeri 26 Lubuk Alung, Kabupaten Padang Pariaman, di kelas ini masih

kurangnya minat belajar seorang siswa dikarenakan siswa hanya selalu menerima pemberian informasi dari guru (metode ceramah), sehingga dengan begitu siswa merasa jenuh dan kurang memiliki rasa ingin tahu akan suatu hal dalam belajar. Dan

untuk itu guru sebagai peneliti akan menggunakan pendekatan *Discovery* sebagai bahan perbandingan untuk dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan *Discovery*. Selain itu jika dilihat dari hasil belajar siswa, maka hasil belajar IPA siswa kelas III SDN 26 Lubuk Alung masih rendah. Hal ini didasarkan pada data yang peneliti peroleh sewaktu mengajar pada Tahun Ajaran 2012/2013. Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan pendekatan *Discovery* dengan harapan dapat membantu guru dalam meningkatkan minat belajar dalam pembelajaran IPA dan akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar IPA itu sendiri. Adapun judul penelitian ini adalah "Penggunaan Pendekatan *Discovery* (Penemuan) Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas III SDN 26 Lubuk Alung".

2. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam PTK ini adalah: untuk mendeskripsikan peningkatan minat dan hasil pada pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan *Discovery* di kelas III SDN 26 Lubuk Alung. Untuk lebih rincinya dapat di jelaskan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan peningkatan minat belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan *Discovery* di kelas III SDN 26 Lubuk Alung.
2. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan *Discovery* di kelas III SDN 26 Lubuk Alung.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Arikunto (2006:2), *Classroom Action Research* (CAR) atau PTK merupakan sebuah penelitian yang dilakukan di kelas. Selanjutnya Depdiknas (1996:4) mendefinisikan PTK sebagai bentuk penelitian yang

bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas secara profesional. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 26 Lubuk Alung. Tujuan peneliti melakukan penelitian di SDN 26 Lubuk Alung adalah untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa di kelas III, khususnya pada mata pelajaran IPA. Sekolah ini berlokasi di pinggiran kota dan jauh dari keramaian. Lingkungannya sejuk dan asri karena banyak ditumbuhi oleh tumbuhan. Dengan kata lain, sekolah ini termasuk sekolah yang sehat dan nyaman dalam melakukan aktivitas pembelajaran. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 26 Lubuk Alung, dengan banyak siswa 10 orang, 3 perempuan dan 7 laki-laki. Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester II 2013.

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan observasi minat belajar siswa, tes hasil belajar, dan proses pembelajaran guru, masing-masing diuraikan sebagai berikut:

1. Lembar Observasi Proses Pelaksanaan Pembelajaran Guru

2. Lembar Observasi Minat

3. Tes Hasil Belajar Siswa

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

Siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Selama pembelajaran berlangsung, peneliti dibantu oleh *observer* melakukan pengamatan dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah disiapkan.

1) Data Hasil Observasi Pelaksanaan Proses Pembelajaran Guru

Selanjutnya berkaitan dengan hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran pada siklus I (lampiran III halaman 94), maka jumlah skor dan presentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Rekapitulasi Persentase Aktivitas Guru dalam

Proses Pelaksanaan Pembelajaran IPA dengan pendekatan *Discovery* di kelas III SD Negeri 26 Lubuk Alung pada Siklus I

Pertemuan	Jumlah skor	Persentase
I	9	60%
II	12	80%
Rata-rata		75%

Dari Tabel 4 dapat dilihat dengan analisis pada persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata persentase 75%, sehingga sudah dapat dikatakan baik tetapi belum mencapai indikator keberhasilan 80%.

2) Data Hasil Observasi Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA

Indikator	Pertemuan Ke				Rata-rata persentase
	1		2		
	Skor	%	Skor	%	
1	6	60%	5	50%	55%
2	5	50%	8	80%	65%
3	6	60%	7	70%	65%
4	6	60%	7	70%	65%
5	3	30%	5	50%	40%

Data hasil observasi ini didapat melalui lembar observasi minat belajar siswa (lampiran halaman III 100), dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan minat belajar siswa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hasil analisis *observer* terhadap minat belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Rekapitulasi Persentase Minat Belajar Siswa Kelas III dalam Pembelajaran IPA dengan Pendekatan *Discovery* di SD Negeri 26 Lubuk Alung pada Siklus I

Keterangan:

Indikator 1 : Siswa dalam bertanya

Indikator 2 : Siswa dalam menjawab pertanyaan

Indikator 3 : Siswa dalam bekerjasama

Indikator 4 : Siswa dalam menemukan

Indikator 5 : Siswa dalam mengemukakan pendapat

Berdasarkan Tabel 5, dapat dikemukakan persentase minat belajar siswa pada bagian yang diamati dan penjelasan sebagai berikut:

- a) Persentase rata-rata minat belajar siswa dalam indikator saat bertanya adalah 55%, berarti siswa sudah mulai bertanya.
- b) Persentase rata-rata minat belajar siswa dalam indikator saat menjawab pertanyaan adalah 65% berarti siswa sudah mulai bisa menjawab pertanyaan, walaupun masih ada siswa yang belum mampu untuk menjawab pertanyaan karena masih ragu-ragu untuk menjawab pertanyaan tersebut.
- c) Persentase rata-rata minat belajar siswa dalam indikator saat

bekerjasama adalah 65%, berarti siswa sudah mulai bisa bekerjasama dengan temannya.

- d) Persentase rata-rata minat belajar siswa dalam indikator saat menemukan adalah 65%, berarti siswa sudah mulai bisa menemukan.
- e) Persentase rata-rata minat belajar siswa dalam indikator mengemukakan pendapat adalah 45%, berarti siswa sudah mulai bisa mengemukakan pendapatnya meskipun hanya sedikit.

Berdasarkan siklus I ini, terlihat masih banyak siswa yang belum berminat dalam proses pembelajaran khususnya pada indikator 1 dan 5. Hal ini disebabkan pendekatan yang digunakan peneliti sangatlah berbeda dengan yang sebelumnya serta siswa masih ragu-ragu dan malu dalam mengemukakannya. Siswa masih menganggap pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam proses pembelajaran masih baru, sehingga siswa belum terbiasa dan berminat dalam proses pembelajaran dengan baik di dalam kelas sewaktu dengan strategi ini.

3) Nilai Hasil Belajar pada Ulangan Harian (UH)

Berdasarkan hasil tes siklus I terkait tes akhir siklus (UH) (lampiran IV halaman 108), persentase siswa yang tuntas tes dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6 . Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

No	Uraian	Jumlah
1	Jumlah siswa yang mengikuti tes	10
2	Jumlah siswa yang tuntas	7
3	Jumlah siswa yang tidak tuntas	3
Persentase Ketuntasan		70 %
Rata-rata Nilai tes		69,5

Berdasarkan Tabel 6 terlihat bahwa persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada tes secara keseluruhan masih tergolong rendah dan rata-rata nilai tes secara keseluruhan belum mencapai KKM yang ditetapkan. Dapat dijelaskan pada masing-masing data hasil belajar siswa yaitu: Nilai tes siswa yang terendah adalah 40 dan nilai tes

siswa yang tertinggi adalah 95. Nilai siswa yang memperoleh nilai di atas KKM ada sebanyak 7 orang, sedangkan siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM ada sebanyak 3 orang.

Dalam target ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh peneliti pada indikator keberhasilan ketuntasan belajar secara klasikal yaitu 70% dari jumlah siswa, sedangkan ketercapaian ketuntasan belajar pada siklus I ini belum mencapai target ketuntasan belajar, dan peneliti ingin meningkatkannya pada siklus II untuk mencapai target ketuntasan belajar secara klasikal.

2. Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus yang setiap siklusnya terdiri dari dua siklus yang setiap siklusnya terdiri atas 2 kali pertemuan dan 1 kali tes hasil belajar pada akhir siklus. Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan dengan pendekatan *Discovery*. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa lembar observasi minat belajar siswa, lembar observasi aktivitas guru, catatan

lapangan dan tes hasil belajar siswa berupa tes pada setiap akhir siklus.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I yang dilakukan selama dua kali pertemuan yaitu pertemuan I hari Senin tanggal 15 April 2013, pertemuan II hari Senin tanggal 22 April 2013 dengan waktu 2 x 35 menit untuk setiap kali pertemuan. Sedangkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dilakukan selama dua kali pertemuan yaitu pertemuan I hari Senin tanggal 29 April 2013, pertemuan II hari Senin tanggal 6 Mei 2013 dengan waktu 2 x 35 menit untuk setiap kali pertemuan mengacu pada Buku IPA SD kelas III.

Pembelajaran dengan pendekatan *Discovery* membuat siswa semangat dalam belajar kelompok. Dengan pendekatan *Discovery* akan membuat siswa berani dan bisa mengemukakan pendapatnya.

Berdasarkan hasil analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan pendekatan *Discovery* dapat meningkatkan minat

dan hasil belajar IPA siswa karena peneliti memberikan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang sangat menarik minat belajar siswa, dalam minat ini siswa dibuat dalam kelompok untuk bekerjasama dan dari kelompok tersebut siswa belajar bersama-sama dengan teman-temannya, dari cara belajar siswa yang bersemangat akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas III SD Negeri 26 Lubuk Alung.

Dari analisis data dan pembahasan, maka hipotesis penelitian ini dinyatakan dapat diterima, yaitu “Hal ini dapat dibuktikan dengan menggunakan pendekatan *Discovery* terjadi peningkatan minat belajar siswa dalam pembelajaran IPA pada siswa kelas III SD Negeri 26 Lubuk Alung”. Dengan diterimanya hipotesis penelitian ini, maka penelitian tentang pembelajaran IPA melalui pendekatan *Discovery* yang peneliti lakukan telah dapat diakhiri.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka penelitian dapat menyimpulkan sebagai berikut:

- a. Dengan menggunakan pendekatan *Discovery* dapat meningkatkan minat belajar siswa untuk kemampuan bertanya dari siklus I 55% meningkat pada siklus II 70%.
- b. Dengan menggunakan pendekatan *Discovery* dapat meningkatkan minat belajar siswa untuk kemampuan menjawab pertanyaan dari siklus I 65% meningkat pada siklus II 85%.
- c. Dengan menggunakan pendekatan *Discovery* dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam melakukan kerjasama dari siklus I 65% meningkat pada siklus II 85%.
- d. Dengan menggunakan pendekatan *Discovery* dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam menemukan dari siklus I 65% meningkat pada siklus II 80% .
- e. Dengan menggunakan pendekatan *Discovery* dapat meningkatkan minat belajar

siswa dalam mengemukakan pendapat dari siklus I 40% dan siklus II 75%.

- f. Dengan pendekatan *Discovery* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dari yang tuntas 70% pada siklus I meningkat menjadi 90% pada siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas* Jakarta: Rineka Cipta
- Anitah W Sri. 2010. *Strategi Pembelajaran di SD*. Padang: Universitas Terbuka.
- Anggi. 2010. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Pendekatan *Discovery* di Kelas IV SDN 18 Gunung Kecamatan Tanjung Baru Kabupaten Tanah Datar". *Skripsi*. Padang: PGSD FIP Universitas Negeri Padang.
- Bungin Burhan. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bandar Standar Nasional Pendidikan.
- Djali. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Cetakan ke-5. Jakarta: Bumi Aksara.

- Hamalik, Oemar 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kusumah, Wijaya. 2009. "Apakah Minat itu?". Tersedia di <http://edukasi.kompasiana.com/2009/12/16/apakah-minat-itu/>. Diakses 28 November 2012.
- Mujiono, Dimiyati. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Cetakan ke-6. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pebriyeni. 2009. *Bahan Ajar Pembelajaran IPS II (kelas tinggi)*. Padang: PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka cipta.
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algasindo.